

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Melalui upaya yang panjang dan kesungguhan selama penelitian pada tesis ini dilakukan, peneliti mendapatkan berbagai macam ilmu dan pengalaman baru yang sangat bermanfaat, maka dari hasil penelitian yang telah peneliti dapatkan melalui serangkaian observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah peneliti lakukan pada “**Implementasi Kurikulum Vokasi Berbasis Industri Pada Pendidikan Agama Islam di SMK Kabupaten Kudus (Studi Kasus SMK Raden Umar Said Kudus)**”, maka pada bab akhir ini, peneliti akan menyimpulkan penelitian ini sebagai berikut:

1. Implementasi kurikulum vokasi berbasis industri pada pendidikan agama Islam di SMK Raden Umar Said Kudus sebagai berikut:
 - a. Suatu kondisi dinamis sebagai bagian hak dan kewajiban guru PAI dalam implementasi kurikulum vokasi berbasis industri pada pendidikan agama Islam dalam aktivitas pembelajaran di kelas dan di luar kelas untuk pembentukan karakter berakhlakul karimah serta mengamalkan nilai-nilai Islami di lingkungan sekolah dan maupun dikehidupannya sehari-hari,
 - b. Pada implementasi peran guru terdiri dari: 1) guru PAI sebagai perencana, 2) guru PAI sebagai pengajar, 3) guru PAI sebagai motivator dan 4) guru PAI sebagai evaluator,
 - c. Dampak kompetensi guru PAI dalam implementasi kurikulum vokasi berbasis industri pada pendidikan agama Islam yaitu guru mampu menguasai bahan ajar, mengelola kelas, menguasai materi belajar mengajar, menggunakan media dan sumber belajar pelajaran pendidikan agama Islam lainnya, serta memiliki pribadi yang santun, kuat dalam iman, beretos kerja tinggi, religius dan menjadi teladan bagi peserta didik dan warga sekolah,
 - d. Proses inovasi guru PAI dalam implementasi kurikulum vokasi berbasis industri pada pendidikan agama Islam yaitu 1) menggunakan kurikulum PAI 2013 sebagai bahan acuan yang didalamnya ada perencanaan pembelajaran, isi pembelajaran dan evaluasi pembelajaran dengan pengembangan ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan serta secara administrasi juga menyiapkan silabus dan RPP sebagai pedoman untuk merencanakan pengelolaan kegiatan pembelajaran lebih lanjut, 2) guru PAI melakukan inovasi menggunakan model pembelajaran daring atau *online* dalam kegiatan belajar PAI, 3) diterapkan dalam 3 langkah tahapan kegiatan, *pertama*, kegiatan awal, kegiatan ini

terkait perencanaan program-program pembelajaran yang disusun secara sistematis disesuaikan dengan tujuan dari kurikulum PAI tersebut, seperti perencanaan bahan ajar, perencanaan metode dan pemilihan aplikasi yang dipakai. *Kedua*, kegiatan inti, terkait pelaksanaan perencanaan yang sudah disusun oleh guru PAI di awal, adanya intruksi terkait materi yang akan diajarkan dengan menggunakan beberapa media aplikasi, seperti *Whatsaap, google form, google classroom, google zoom meet* maupun video dari *Youtube*, guru memantau dengan *smartphone* atau *laptop*. Selanjutnya penggunaan metode pembelajaran yang dipakai seperti metode penugasan, metode kosntektual, metode ceramah dengan *zoom meet* maupun *kooperatif learning*. Dan diakhir pelaksanaan guru PAI selalu mengingatkan untuk para siswa SMK Raden Umar Said Kudus untuk selalu menanamkan nilai-nilai keagamaan dengan menjalankan sholat, bertanggung jawab, bersikap akhlakul karimah, jujur dan beretos kerja secara Islami ketika prakerin di DUDI. *Ketiga*, kegiatan penutup, guru PAI di SMK Raden Umar Said Kudus mengevaluasi kegiatan yang dirasa efektif dalam pembelajaran daring menggunakan media aplikasi internet, meskipun masih terdapat siswa yang terlambat dalam mengumpulkan tugas. Selanjutnya mengevaluasi nilai hasil dari tugas yang diberikan oleh guru PAI, dengan menggunakan program remedial bagi siswa yang kurang dari kriteria ketuntasan minimal, program pengayaan bagi siswa yang tuntas diatas nilai minimal dengan guru PAI memberikan tugas tambahan.

2. Faktor pendukung dan faktor penghambat Implementasi kurikulum vokasi berbasis industri pada pendidikan agama Islam di SMK Raden Umar Said Kudus, meliputi: a. adapun faktor pendukung meliputi, kurikulum dirancang oleh guru PAI sendiri, terdapat motivasi atau *support* dari kepala sekolah, ketersediaan sarana yang memadai dan kurikulum sesuai dengan kebutuhan yaitu vokasi berbasis industri, b. adapun faktor penghambat yaitu 1) adanya interaksi pembelajaran kurang maksimal mengingat kemampuan serta minat anak yang berbeda-beda karena tidak adanya transfer ilmu pengetahuan agama secara langsung, koneksitas pembelajaran tergantung oleh adanya kuota atau *wifi*, ketika siswa tidak mempunyai kuota atau *wifi* penyampaian materi akan menjadi hambatan yang mengakibatkan siswa terlambat mengumpulkan tugas-tugas yang telah diberikan, dan terjadinya kecurangan atau mencontek tugas-tugas yang dikumpulkan karena dengan leluasa siswa meng-*copypaste* tugas

dari temannya; 2) perubahan industri yang cepat menjadikan inovasi yang dilakukan harus dapat mengimbangi perubahan; dan 3) SDM guru PAI yang masih perlu ditingkatkan.

B. Saran

Melihat hal-hal yang terjadi ketika peneliti melakukan proses penelitian dalam menyelesaikan tesis ini, peneliti memiliki saran diantaranya;

1. Kepala sekolah agar senantiasa memonitor perkembangan pendidik, merencanakan kegiatan-kegiatan lain di dalam lembaga sekolah yang mampu meningkatkan kompetensi pendidik, juga selalu memotivasi pendidik disetiap pertemuan agar pendidik bersemangat serta merasa diperhatikan dan dibimbing langsung oleh kepala sekolah melalui teladannya.
2. Kepada pendidik, khususnya pendidik mapel PAI agar senantiasa meningkatkan motivasi dan kompetensi kinerjanya sebagai wujud kecintaan terhadap profesinya sehingga akan selalu muncul semangat lebih baik dari sebelumnya yang berdampak pada kualitas diri sebagai pendidik, terutama sebagai pendidik PAI yang memiliki tanggungjawab yang lebih besar karena berorientasi keagamaan didalam Sekolah Menengah Kejuruan.

C. Penutup

Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah *Subhanahu wa Ta'ala* yang telah memberikan kenikmatan Rahmat dan RidhoNya dan Sholawat yang selalu tucurahkan kepada baginda Nabi *Muhammad Sholallahu 'Alaihi wa Salam*, sehingga penelitian dalam penyusunan tesis ini dapat terselesaikan dengan baik. Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian tesis ini masih sangat jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu peneliti mengharap saran-saran yang baik dan kritik yang bersifat membangun dari semua pihak dalam penyusunan tesis ini.

Peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada Bapak dan Ibu dosen pembimbing, Bapak dan Ibu dosen pascasarjana IAIN Kudus dan pihak-pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan tesis ini. Harapan peneliti semoga tesis ini bermanfaat bagi peneliti, perguruan tinggi dan pembaca sekalian demi kemajuan pendidikan pada umumnya. Akhir dalam penulisan tesis ini, peneliti ingin memberikan catatan bahwa kesempurnaan hanya milik Allah *Subhanahu wa Ta'ala*.